

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tapa Dalam Pembelajaran
Bahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum 2013**

Oleh

**Ulyan Riska Yalini
NIM 311 412 047**

Telah diperiksa dan disetujui

PEMBIMBING I,



**Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd
NIP 19600729 198603 2 002**

PEMBIMBING II,



**Dr. Asna Ntelu, M.Hum
NIP 19621009 198803 2001**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia,**



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 19680806 199702 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

**Kesulitan Belajar Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapa dalam Pembelajaran
Bahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum 2013**

Oleh

**ULYAN RISKA YALINI
NIM 311 412 04**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

**Hari/Tanggal : Rabu, 28 Desember 2016
Waktu : 08.00 - 09.00 WITA**

Penguji

1. Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd

1.....

2. Dr. Herson Kadir, M.Pd

2.....

3. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd

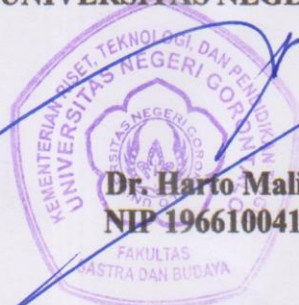
3.....

4. Dr. Asna Ntclu, M. Hum

4.....

Gorontalo, Dember 2016

**DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**Dr. Harto Malik, M.Hum
NIP 196610041993031010**

**KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TAPA
DALM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERDASARKAN
KURIKULUM 2013**

Oleh

**Ulyan Riska Yalini
Sayama Malabar
Asna Ntelu**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Sastra dan Budaya
Universitas Negeri Gorontalo**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013, penyebab kesulitan, dan tindakan yang dilakukan untuk mengatasinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber datanya berasal dari siswa dan guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Data-data yang terkumpul dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kesulitan yang dihadapi siswa dilihat dari kompetensi dasar aspek pengetahuan ada 15 orang (50%), sedangkan pada aspek keterampilan 17 orang (57%); (2) penyebab kesulitan belajar siswa pada kompetensi dasar aspek pengetahuan adalah kurangnya penguasaan, siswa terhadap cara mengklasifikasi, mengidentifikasi kekurangan teks, membedakan, dan memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerpen, sedangkan pada aspek keterampilan, yaitu kurangnya penguasaan siswa tentang cara menangkap makna teks, meringkas, menelaah dan merevisi teks dan menyusun kelima teks tersebut; (3) tindakan guru untuk mengatasi kesulitan siswa tersebut dilakukan dengan cara meminta siswa membaca kembali isi teks, menjelaskan kembali cara mengidentifikasi isi teks, meringkas teks, dan meminta siswa menggunakan kamus untuk mencari makna kata-kata sulit dalam teks. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 berimbang, yakni pada kompetensi dasar aspek pengetahuan 50 %) dan aspek keterampilan (57%).

Kata-kata kunci: kesulitan belajar, pembelajaran, bahasa Indonesia, kurikulum 2013